

Buku Daniel - Nomor Dua Puluh Tujuh

Mimpi Rahasia Lain

Jeff Pippenger

2023-12-22

Mimpi kedua Nebukadnezar menandai "akhir zaman", ketika dua golongan penyembah dipanggil untuk datang dan menyelidiki "pertambahan pengetahuan" yang segelnya dibuka pada 1798. Daniel kemudian juga disebut Beltsazar, sehingga menunjukkan bahwa ia termasuk umat perjanjian Allah, sebab perubahan nama secara profetis menandai suatu hubungan perjanjian. Nebukadnezar mengakui bahwa Roh Kudus ada pada Daniel, dan berdasarkan pengalamannya terdahulu dengan Daniel, ia mengira bahwa "tidak ada rahasia" yang akan menyusahkan Daniel, tetapi rahasia mimpi ini memang menyusahkan Daniel.

Hai Belteshazzar, pemimpin para ahli sihir, karena aku tahu bahwa roh dari para dewa yang kudus ada padamu, dan tidak ada rahasia yang menyulitkan engkau, ceritakanlah kepadaku penglihatan-penglihatan dari mimpiku yang telah kulihat, dan tafsirannya. Beginilah penglihatan-penglihatan dalam kepalaku di atas tempat tidurku: aku melihat, tampaklah sebuah pohon di tengah-tengah bumi, dan tingginya besar sekali. Pohon itu bertumbuh dan menjadi kuat, dan tingginya mencapai langit, dan terlihat sampai ke ujung seluruh bumi; daun-daunnya indah, dan buahnya banyak, dan padanya ada makanan bagi semua; binatang-binatang di padang mendapat naungan di bawahnya, dan burung-burung di udara bersarang di cabang-cabangnya, dan semua makhluk hidup mendapat makan darinya. Aku melihat dalam penglihatan-penglihatan di kepalaku di atas tempat tidurku, dan tampaklah seorang penjaga dan seorang yang kudus turun dari langit; ia berseru dengan suara nyaring, katanya: Tebanglah pohon itu, dan pangkaslah cabang-cabangnya, gugurkan daun-daunnya, dan cerai-beraikan buahnya; biarlah binatang-binatang lari dari bawahnya, dan burung-burung dari cabang-cabangnya; hanya saja, tinggalkan tunggul akarnya di bumi, terikat dengan belunggu besi dan tembaga, di antara rumput muda di padang; dan biarlah ia dibasahi oleh embun dari langit, dan bagiannya bersama binatang-binatang di antara rumput di bumi; biarlah hatinya diubah dari hati manusia, dan diberikan kepadanya hati binatang; dan biarlah tujuh masa berlalu atas dirinya. Perkara ini ditetapkan oleh keputusan para penjaga, dan permintaan menurut firman orang-orang kudus, supaya yang hidup mengetahui bahwa Yang Mahatinggi berkuasa dalam kerajaan manusia, dan memberikannya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya, serta mengangkat atasnya orang yang paling rendah. Inilah mimpi yang kulihat, aku, raja Nebukadnezar. Maka sekarang, hai Belteshazzar, jelaskanlah tafsirannya, sebab semua orang bijak di kerajaanku tidak mampu memberitahukan kepadaku tafsirannya; tetapi engkau mampu, karena roh dari para dewa yang kudus ada padamu. Kemudian Daniel, yang namanya Belteshazzar, tertegun selama satu jam, dan pikirannya membuatnya gelisah. Lalu raja berkata: Belteshazzar, janganlah mimpi itu atau tafsirannya membuat engkau gelisah. Belteshazzar menjawab: Tuanku, kiranya mimpi itu berlaku atas orang-orang yang membenci tuanku, dan tafsirannya menimpa musuh-musuh tuanku. Daniel 4:9-19.

Daniel "gelisah" karena mimpi itu dan tafsirannya, sebab ia dapat memahami bagaimana Nebukadnezar mungkin tersinggung oleh tafsiran tersebut; tetapi begitu Nebukadnezar mendorongnya untuk berbicara, Daniel menyampaikan kepada Nebukadnezar peringatan tentang penghakiman yang akan datang. Peringatan tentang penghakiman yang akan datang itu melambangkan peringatan dari malaikat pertama yang datang pada waktu kesudahan, pada tahun 1798.

Kemudian Daniel, yang namanya Beltsazar, tertegun selama kira-kira satu jam, dan pikiran-pikirannya menggelisahkan dia. Lalu raja berkata, "Beltsazar, janganlah mimpi itu atau tafsirannya menggelisahkan engkau." Lalu Beltsazar menjawab, "Tuanku, kiranya mimpi itu menimpa orang-orang yang membencimu, dan tafsirannya atas musuh-musuhmu." Daniel 4:19.

Daniel "tercengang selama satu jam." Kata "hour" itu adalah salah satu dari lima kali kemunculan kata "hour" dalam Kitab Daniel, dan kata itu tidak ditemukan di tempat lain dalam Perjanjian Lama. Di sini kata itu melambangkan jangka waktu ketika Daniel, yang mewakili "orang-orang bijak" yang memahami peningkatan pengetahuan, bersiap untuk memberikan peringatan malaikat pertama, yang mengumumkan dibukanya pengadilan penyelidikan pada 22 Oktober 1844. Penafsiran Daniel atas mimpi itu mencakup, bukan hanya pengumuman tentang penghakiman yang akan datang, tetapi juga seruan kepada Nebukadnezar untuk berhenti dari dosa, yang mewakili Injil yang kekal dari malaikat pertama. "Hour" itu secara nubuatan ditempatkan pada waktu kesudahan, pada tahun 1798, ketika malaikat pertama memasuki sejarah. Malaikat pertama memasuki sejarah pada tahun 1798, pada penutup "tujuh masa" pembalasan Allah yang didatangkan atas kerajaan utara, yang dimulai pada 723 SM.

Sebab inilah hari-hari pembalasan, supaya segala sesuatu yang tertulis digenapi. Tetapi celakalah mereka yang sedang hamil dan yang menyusui pada hari-hari itu! Sebab akan terjadi kesesakan besar di negeri itu dan murka atas bangsa ini. Dan mereka akan tewas oleh mata pedang dan akan dibawa sebagai tawanan ke segala bangsa; dan Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa lain sampai genaplah zaman bangsa-bangsa itu. Lukas 21:22-24.

Nebukadnezar harus hidup dengan hati binatang selama masa pembalasan Allah yang didatangkan atas kerajaan Israel bagian utara, sebab Nebukadnezar adalah raja dari utara. Lukas menyebut periode yang sama sebagai "masa-masa" ("masa-masa bangsa-bangsa lain"), dalam bentuk jamak, ketika ia menandai titik akhir dari diinjak-injaknya Yerusalem.

Dan mereka akan tewas oleh mata pedang dan akan dibawa sebagai tawanan ke segala bangsa; dan Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa lain, sampai genaplah zaman bangsa-bangsa lain. Lukas 21:24.

Dalam Kitab Wahyu, masa ketika bangsa-bangsa lain menginjak-injak tempat kudus dan bala tentara itu hanya disebut sebagai seribu dua ratus enam puluh tahun, karena hal itu hanya menekankan masa penganiayaan oleh kepausan.

Tetapi pelataran yang di luar Bait Suci, kecualikanlah, dan jangan mengukurnya; karena itu telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain; dan kota kudus akan mereka injak-injak selama

empat puluh dua bulan. Dan Aku akan memberikan kuasa kepada kedua saksi-Ku, dan mereka akan bernubuat seribu dua ratus enam puluh hari, berpakaian kain kabung. Wahyu 11:2, 3.

Pesan peringatan yang diberikan oleh Daniel kepada Nebukadnezar melambangkan peringatan tentang penghakiman yang akan datang. Kedatangan pesan peringatan itu secara simbolis ditempatkan pada tahun 1798, yaitu saat malaikat pertama datang untuk memperingatkan tentang penghakiman penyelidikan yang mendekat. Penghakiman yang dinubuatkan atas Nebukadnezar terjadi pada penggunaan kedua kata "jam" dalam pasal empat.

Semua ini menimpa Raja Nebukadnezar. Pada akhir dua belas bulan ia berjalan-jalan di istana kerajaan Babel. Berkatalah raja: Bukankah ini Babel yang besar, yang telah kudirikan sebagai rumah kerajaan oleh kekuatan kuasaku dan untuk kemuliaan kebesaranku? Selagi kata-kata itu masih di mulut raja, terdengarlah suara dari langit: Hai Raja Nebukadnezar, kepadamu disampaikan: Kerajaan telah diambil darimu. Engkau akan dihalau dari antara manusia, dan tempat tinggalmu akan bersama binatang-binatang di padang; engkau akan dibuat makan rumput seperti lembu, dan tujuh masa akan berlalu atasmu, sampai engkau mengetahui bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa pun yang dikehendaki-Nya. Pada saat itu juga hal itu terjadi atas Nebukadnezar: ia dihalau dari antara manusia, dan makan rumput seperti lembu; tubuhnya basah oleh embun dari langit, sampai rambutnya menjadi panjang seperti bulu rajawali dan kuku-kukunya seperti cakar burung. Daniel 4:28-33.

Penghakiman yang telah diprediksi datang tepat pada "jam" ketika Nebukadnezar meninggikan hatinya dalam kesombongan. Penghakiman penyelidikan yang telah diprediksi datang ketika "jam" penghakiman penyelidikan Allah dimulai.

"Saat" penghakiman Allah pada 22 Oktober 1844 telah menghasilkan dua golongan penyembah, yang digambarkan sebagai "bijaksana" dan "fasik" dalam Daniel pasal dua belas, yang juga digambarkan sebagai "bijaksana" atau "bodoh" dalam perumpamaan sepuluh gadis, serta juga digambarkan sebagai orang-orang yang dibenarkan oleh iman dalam Habakuk pasal dua, yang dikontraskan dengan mereka yang memperlihatkan karakter yang sama seperti yang dimiliki Nebukadnezar pada "saat" penghakimannya tiba.

Sesungguhnya, jiwanya yang meninggikan diri tidak lurus di dalamnya; tetapi orang benar akan hidup oleh imannya. Habakuk 2:4.

Dua golongan dalam masing-masing dari tiga garis itu menjadi nyata ketika "jam" penghakimannya tiba pada 22 Oktober 1844, yaitu apa yang dilambangkan oleh "jam" penghakiman Nebukadnezar. Tahun 1798 merupakan akhir dari kemurkaan "pertama" dari "tujuh kali," ketika kepausan tidak lagi berjaya, karena ia menerima luka mematikan.

Dan raja itu akan bertindak menurut kehendaknya; ia akan meninggikan diri dan membesarkan diri di atas setiap ilah, dan ia akan mengucapkan hal-hal yang dahsyat menentang Allah segala ilah, dan ia akan berhasil sampai murka itu genap; sebab apa yang telah ditetapkan akan terlaksana. Daniel 11:36.

1844, adalah akhir dari kemurkaan yang "terakhir":

Dan ia berkata, "Sesungguhnya, aku akan memberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi pada akhir masa kemurkaan; sebab pada waktu yang telah ditetapkan, kesudahannya akan tiba." Daniel 8:19.

Penggunaan pertama kata "hour" dalam Daniel pasal empat mewakili tahun 1798; yang merupakan akhir dari bagian "pertama" dari murka Allah yang "tujuh kali" terhadap kerajaan Israel utara; kedatangan pesan malaikat pertama pada waktu akhir; dan berakhirnya "tujuh kali" Nebukadnezar pada "akhir dari hari-hari."

Penggunaan kedua kata "jam" dalam Daniel pasal keempat melambangkan tahun 1844; yang merupakan akhir dari kemurkaan "terakhir" dari "tujuh masa" terhadap kerajaan selatan Yehuda. Itu juga merupakan tibanya pengadilan penyelidikan, dan penghakiman pribadi Nebukadnezar.

Bab satu menguraikan sejarah proses pengujian tiga tahap, dan menandai pemberian kuasa atas pekabaran malaikat pertama pada 11 Agustus 1840. Bab empat menggambarkan kedatangan pekabaran malaikat pertama pada masa akhir pada tahun 1798, dan harus ditumpangkan di atas bab satu. Bab empat menekankan pekabaran malaikat pertama dan peringatannya tentang penghakiman yang mendekat, serta menandai 22 Oktober 1844 dan kedatangan pekabaran malaikat ketiga.

Bersama-sama, mereka mewakili permulaan bukan hanya Adventisme, tetapi juga Amerika Serikat. Bab satu sampai tiga juga membahas sejarah pada akhir Adventisme, serta akhir Amerika Serikat. Bab lima, dan kesaksian Belsyazar, juga selaras dengan tiga bab pertama itu.

Pasal satu, yang selaras dengan pasal empat, melambangkan gerakan malaikat pertama, serta sejarah ketika Kitab Daniel dibuka segelnya pada waktu kesudahan pada tahun 1798. Pesan yang kemudian dibuka segelnya itu disimbolkan melalui penglihatan tentang Sungai Ulai, yang melambangkan penambahan pengetahuan yang terkandung dalam pasal tujuh, delapan, dan sembilan dari Kitab Daniel.

Pada tahun ketiga pemerintahan raja Belsyazar, tampaklah suatu penglihatan kepadaku—kepadaku, Daniel—sesudah yang mula-mula tampak kepadaku. Dan aku melihat dalam penglihatan; dan terjadilah, ketika aku melihatnya, bahwa aku berada di Susa, di istana, yang ada di provinsi Elam; dan aku melihat dalam penglihatan, dan aku berada di tepi sungai Ulai. Daniel 8:1, 2.

Pasal satu sampai tiga, selaras dengan pasal lima, melambangkan gerakan malaikat ketiga serta sejarah ketika segel Kitab Daniel dibuka pada tahun 1844. Pesan yang diungkapkan saat itu disimbolkan melalui penglihatan tentang Sungai Hiddekel, yang melambangkan penambahan pengetahuan yang terkandung dalam pasal sepuluh, sebelas, dan dua belas.

Dan pada hari kedua puluh empat dari bulan pertama, ketika aku berada di tepi sungai besar, yang bernama Hiddekel. Daniel 10:4.

Kami akan melanjutkan pembahasan kami tentang silsilah Nebukadnezar dan Belsyazar dalam artikel berikutnya.

Diperlukan pengkajian yang jauh lebih mendalam terhadap Firman Allah. Secara khusus, Kitab Daniel dan Wahyu harus mendapat perhatian seperti belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah pekerjaan kita. Mungkin kita akan lebih sedikit berbicara dalam beberapa hal mengenai kekuasaan Roma dan kepausan, tetapi kita harus mengarahkan perhatian kepada apa yang telah ditulis oleh para nabi dan para rasul di bawah ilham Roh Allah. Roh Kudus telah menata segala sesuatu sedemikian rupa, baik dalam penyampaian nubuat maupun dalam peristiwa-peristiwa yang digambarkan, untuk mengajarkan bahwa alat manusia hendaknya tidak tampak, tersembunyi di dalam Kristus, dan Tuhan Allah dari surga beserta hukum-Nya harus ditinggikan.

Bacalah kitab Daniel. Ingatlah kembali, satu per satu, sejarah kerajaan-kerajaan yang digambarkan di sana. Saksikan para negarawan, dewan-dewan, bala tentara yang perkasa, dan lihat bagaimana Allah bertindak merendahkan kesombongan manusia, dan menghempaskan kemuliaan manusia ke debu. Hanya Allah yang digambarkan sebagai agung. Dalam penglihatan sang nabi, Ia terlihat menumbangkan seorang penguasa yang perkasa dan menegakkan yang lain. Ia dinyatakan sebagai Raja semesta alam, yang hendak menegakkan kerajaan kekal-Nya—Yang Lanjut Usianya, Allah yang hidup, Sumber segala hikmat, Penguasa masa kini, Penyingkap masa depan. Bacalah dan pahamiilah betapa miskin, betapa rapuh, betapa singkat umurnya, betapa mudah sesat, betapa bersalahnya manusia ketika mengangkat jiwanya kepada kesia-siaan.

Roh Kudus melalui Yesaya mengarahkan kita kepada Allah, Allah yang hidup, sebagai objek perhatian utama—kepada Allah yang dinyatakan dalam Kristus. “Seorang anak telah lahir bagi kita, seorang putra telah diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di atas bahu-Nya; dan nama-Nya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai” [Yesaya 9:6].

Terang yang diterima Daniel langsung dari Tuhan diberikan khusus untuk hari-hari terakhir ini. Penglihatan-penglihatan yang dilihatnya di tepi Sungai Ulai dan Hiddekel, sungai-sungai besar di Shinar, kini sedang digenapi, dan semua peristiwa yang telah dinubuatkan itu akan segera terjadi.

Pertimbangkan keadaan bangsa Yahudi pada saat nubuat-nubuat Daniel diberikan. Orang Israel berada dalam pembuangan, bait suci mereka telah dihancurkan, pelayanan di bait suci dihentikan. Agama mereka berpusat pada upacara-upacara dari sistem pengorbanan. Mereka menjadikan bentuk-bentuk lahiriah sebagai hal terpenting, sementara mereka telah kehilangan roh ibadah yang sejati. Pelayanan mereka telah tercemar oleh tradisi dan praktik-praktik kekafiran, dan dalam pelaksanaan ritus-ritus pengorbanan mereka tidak memandang melampaui bayangan kepada hakikatnya. Mereka tidak mengenali Kristus, persembahan yang sejati bagi dosa-dosa manusia. Tuhan bertindak untuk membawa umat itu ke dalam pembuangan, dan untuk menghentikan pelayanan di bait suci, agar upacara-upacara lahiriah tidak menjadi keseluruhan agama mereka. Prinsip dan praktik mereka harus dibersihkan dari kekafiran. Pelayanan ritual dihentikan agar pelayanan dari hati dapat dihidupkan kembali. Kemuliaan lahiriah disingkirkan agar yang rohani dinyatakan. Manuscript Releases, jilid 16, 333, 334.